

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono dalam Astuti dan Iverizkinawati (2018) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dapat memberikan gambaran dari permasalahan secara menyeluruh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Studi Kepustakaan (*Libbary Research*).

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai teori-teori yang mendukung penelitian dan data pendukung lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan data sesuai kebutuhan dengan masalah yang di teliti. Studi lapangan di lakukan melalui :

1. Observasi

Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan muatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan

2. Dokumentansi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan beberapa informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.

4. Wawancara

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti guna menguji hipotesis yang diajukan.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud dalam bentuk angka-angka yang di peroleh baik dari dokumen-dokumen maupun pengambilan data langsung pada unit analisis atau responden.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan bentuk analisis yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini digunakan untuk membahas dan menjelaskan hasil analisis tentang berbagai gejala atau fenomena yang dapat diuraikan dengan kalimat.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi lainnya untuk keperluan penelitian dari peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau

subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2018:115). Populasi pada penelitian ini adalah personel Biro SDM Polda Lampung sejumlah 119 Personel sesuai data Mei Tahun 2025. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu sejumlah 119 Personel Biro SDM Polda Lampung.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.3.1 Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuisioner. Pengujian validitas butir instrumen dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson*. Perhitungan Uji validitas Instrumen penelitian dipergunakan alat bantu statistik program SPSS ver 26.

3.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dapat disebut reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Perhitungan Uji reliabilitas Instrumen penelitian dipergunakan alat bantu statistik program SPSS ver 26.

3.4 Uji Persyaratan Analisis

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dari Normal Probability Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan begitu juga sebaliknya jika data tidak mengikuti garis diagonal maka asumsi normalitas tidak dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adanya korelasi (hubungan) yang sangat kuat diantara variabel independen. Cara melihatnya yaitu dengan melihat variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Selain VIF juga dapat menggunakan tolerance value. Berikut pedoman pengambilan keputusan: (1) Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. (2) Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (3) Jika tolerance value $< 0,10$ maka terjadi

multikolineartas. (4) Jika tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineartas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta untuk menganalisis variabel yang diteliti, yaitu :

3.5.1 Metode kualitatif

Metode Kualitatif yaitu menguraikan dan menganalisa data-data yang ditemukan dilapangan secara deskriptif sehingga dapat membuktikan hipotesis

3.5.2 Metode Kuantitatif.

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur. Analisis ini merupakan metode untuk menerangkan dan mencari hubungan kausal antar variable. Analisis jalur digunakan untuk menelaah hubungan antara model kausal yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan teoretis dan pengetahuan tertentu. Dengan demikian analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan antar variabel. Adapun model persamaan analisis jalurnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Struktur I : } Y_1 = \beta_{YX_1} + \beta_{YX_2} + \beta_{YX_3} + \epsilon_1$$

$$\text{Struktur II : } Y_2 = \beta_{YX_1} + \beta_{YX_2} + \beta_{YY_1} + \epsilon_2$$

Dimana :

Y_1 : Kepuasan Kerja

Y_2 : Motivasi Kerja

X_1 : Kepemimpinan

X_2 : Dukungan Organisasi

X_3 : Kompensasi

Analisis data hasil penelitian digunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) ver. 26 dan persamaan analisis jalur digunakan SEM PLS.

3.6 Uji Kecocokan Model

1. Uji Kefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang dinilai lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variasi variabel dependen

2. Uji T (student)

Uji T adalah pengujian tingkat signifikansi dalam membuat suatu kesimpulan (*inference*) terhadap pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini pengujian dilakukan secara

parsial dengan membanding antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} maka kriteria keputusannya adalah menerima hipotesis, dengan menggunakan derajat kebebasan (degree of freedom) 95% atau 5% (0,05).